

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan secara sederhana dapat diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh manusia dewasa untuk membina kepribadian anak didik yang belum dewasa sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku dalam keluarga, peradaban masyarakat, dan lingkungan sosial. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan, dan kebijaksanaan.<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Interaksi ini disebut interaksi pendidikan yaitu saling pengaruh antara pendidik dengan peserta didik. Fungsi pendidikan adalah membantu peserta didik untuk mengembangkan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya kearah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya.<sup>2</sup> Sehingga pendidikan tidak dapat terlepas dari peran serta seorang guru.

Guru adalah pendidik yang menjadi tokoh, panutan, dan identifikasi bagi para siswa, dan lingkungannya. Oleh karena itu, guru harus memiliki

---

<sup>1</sup> H. Zaini, *Landasan Kependidikan*, (Yogyakarta: Mitsaq Pustaka, 2011), hal. 1

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2009), hal. 3-4

standart kualitas pribadi tertentu, yang mencakup tanggungjawab, wibawa, mandiri, dan disiplin.<sup>3</sup> Guru sangat besar peranannya dalam pendidikan. Guru juga sangat dibutuhkan oleh setiap siswa untuk belajar dan memahami tentang sesuatu.

Belajar menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia<sup>4</sup>, artinya berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses pertumbuhan dalam diri seseorang yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain-lain<sup>5</sup>

Dalam pendidikan terjadi proses belajar mengajar. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan dan kemampuannya serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar. Dalam proses pembelajaran setiap siswa diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik.<sup>6</sup>

Belajar merupakan salah satu kebutuhan yang penting bagi manusia, terutama bagi peserta didik. Dengan belajar anak akan memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam kehidupannya. Belajar akan berjalan dengan baik apabila semua orang yang terlibat di

---

<sup>3</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 35

<sup>4</sup> Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hal. 89

<sup>5</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hal. 5

<sup>6</sup> Mufarrokah Anissatul, *Strategi Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 13

dalamnya dapat melaksanakan tugasnya dengan baik pula, khususnya peserta didik. Karena disamping sebagai obyek belajar, peserta didik juga berperan sebagai subyek dalam belajar. Maka dari itu dalam hal belajar dibutuhkan hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik.

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu kondisi yang dengan sengaja diciptakan. Gurulah yang menciptakannya guna membelajarkan peserta didik. Guru sebagai pengajar dan peserta didik sebagai pelajar. Perpaduan dari kedua unsur ini lahirlah interaksi edukatif dengan memanfaatkan bahan sebagai mediumnya. Disana semua komponen pengajaran diperankan secara optimal guna mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan sebelum pengajaran dilaksanakan. Melalui proses mengajar tersebut akan dicapai tujuan pendidikan yang tidak hanya dalam hal membentuk perubahan tingkah laku dalam diri peserta didik, akan tetapi juga meningkatkan pengetahuan yang ada dalam diri peserta didik serta meningkatkan hasil belajarnya.<sup>7</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah peserta didik menerima pengalaman belajar. dalam bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai akibat dari suatu pembelajaran yang dilakukan peserta didik.<sup>8</sup>

Ngalim Purwanto menjelaskan bahwa motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar

---

<sup>7</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 8

<sup>8</sup> Hamzah B. Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal.139

ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>9</sup>

Selain motivasi, *reward* juga mempengaruhi motivasi serta hasil belajar peserta didik. *Reward* merupakan suatu cara untuk menyenangkan dan menggairahkan belajar anak didik, baik di sekolah maupun di rumah. Penghargaan yang diterima akan merangsang peserta didik agar bersemangat dalam belajar. Ketika peserta didik merasa senang, mereka cenderung lebih fokus sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Dalam pemberian penghargaan yang terpenting adalah hasilnya, yaitu terbentuknya kesadaran, kata hati atau kemauan yang keras dari peserta didik untuk selalu belajar kapanpun dan dimanapun mereka berada.<sup>10</sup>

Dalam pendidikan saat ini, seringkali terjadi permasalahan dalam proses pembelajaran. Misalnya, peserta didik merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung karena tidak ada sesuatu yang membuatnya bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Hal ini bisa terjadi karena kurangnya perhatian atau apresiasi oleh pendidik terhadap peserta didik, sehingga menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam belajar. Selain itu kurangnya motivasi belajar pada peserta didik juga mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Kedua kendala ini tentunya akan menghambat proses pembelajaran yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

---

<sup>9</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 71.

<sup>10</sup> Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, ( Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 193

Seperti kita ketahui banyak cara yang bisa dilakukan untuk memacu semangat peserta didik. Akan tetapi seorang pendidik harus mampu memilih cara yang paling tepat digunakan. Pada proses pembelajaran peserta didik hanya menyimak dan mendengarkan apa yang dijelaskan oleh pendidik, oleh karena itu kurang terjadi interaksi yang membuat peserta didik turut aktif dalam pembelajaran, sehingga mereka cenderung pasif dan kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa teori yang sudah dipaparkan diatas salah satu cara yang tepat untuk menumbuhkan semangat peserta didik adalah dengan *reward* atau penghargaan dari pendidik yang diberikan pada mereka serta menumbuhkan motivasi belajar peserta didik. *Reward* adalah sebuah apresiasi yang diberikan pada peserta didik sebagai bentuk penghargaan dari pendidik atas kerja atau respon positif yang dilakukan oleh peserta didik itu sendiri. Motivasi adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam maupun luar diri seseorang. Dengan adanya *reward* dan motivasi belajar peserta didik akan lebih semangat dan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh akan optimal.

Berdasarkan observasi terkait *reward* dan motivasi belajar siswa, masalah yang ada pada MIN 4 Tulungagung pada kelas V adalah masih kurangnya pemberian apresiasi atau penghargaan dan motivasi belajar peserta didik, sehingga mereka kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Misalnya saat peserta didik memberikan pendapat atau mengerjakan tugas dengan baik guru kurang memberikan penghargaan atas

apa yang dikerjakan siswa, penghargaan disini tidak harus berupa hadiah atau barang berharga lainnya, melainkan bisa juga dengan pujian agar peserta didik merasa senang dan dihargai usahanya dalam belajar. Kedua masalah yang muncul disekolah ini menimbulkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik kurang maksimal.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan Ana Fitarina dengan judul Pengaruh Respon Siswa pada Pemberian *Reward and Punishment* Terhadap Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas VA MI Ma'arif Bego Maguwoharjo, Depok, Sleman, Tahun Pelajaran 2014/2015 diperoleh hasil korelasi sebesar 0,751 menunjukkan hubungan antara respon siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar adalah kuat. Kemudian diuji analisis regresi menghasilkan nilai R Square 0,564 yang artinya terdapat pengaruh respon siswa terhadap pemberian *reward* dan *punishment* dengan motivasi belajar sebesar 56,4%.

Dilatar belakangi oleh penelitian-penelitian terdahulu, dukungan teori, serta hasil observasi awal di MIN 4 Tulungagung, maka penting dilakukan penelitian mengenai *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PENGARUH REWARD DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MIN 4 TULUNGAGUNG”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas nampak beberapa masalah yang kompleks dan saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya. Adapun masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. motivasi belajar siswa masih rendah
2. Hasil belajar siswa rendah
3. Kurangnya pemberian *reward* pada siswa

## **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Reward* yang dimaksudkan adalah pandangan atau respon peserta didik terhadap penghargaan yang diberikan oleh pendidik atas hal baik yang telah dikerjakan oleh mereka. *Reward* ini dapat berupa pujian, penghargaan ataupun hadiah yang diberikan oleh pendidik.
2. Motivasi yang dimaksud adalah motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran
3. Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar yang dilihat dari nilai UTS siswa kelas V MIN 4 Tulungagung
4. Obyek penelitian ini adalah siswa kelas V MIN 4 Tulungagung

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh *reward* terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung ?
3. Adakah pengaruh *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan pengaruh *reward* terhadap hasil belajar MIN 4 Tulungagung
2. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi terhadap hasil belajar MIN 4 Tulungagung
3. Untuk menjelaskan pengaruh *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar MIN 4 Tulungagung



## F. Kegunaan Penelitian

Suatu kegiatan diharapkan mempunyai hasil dan manfaat. Begitu juga yang diharapkan dalam penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

### 1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperkaya khasanah ilmiah terutama tentang pengaruh *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu bisa sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang perancang penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Kepala MIN 4 Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan kepada sekolah untuk mendesain dan menghimbau agar guru senantiasa memberikan *reward* dan motivasi belajar guna meningkatkan hasil belajar siswanya.

#### b. Bagi Guru MIN 4 Tulungagung

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi para guru khususnya guru MI untuk menggunakan atau memberikan *reward* dan motivasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa.

#### c. Bagi peserta didik MIN 4 Tulungagung

Hasil penelitian ini agar membuat siswa lebih bersemangat untuk belajar dan meningkatkan wawasan mengenai pentingnya

pembelajaran dengan *reward* dan motivasi belajar guna meningkatkan hasil belajar yang optimal

d. Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti yang akan datang sebagai bahan kajian penunjang dan bahan pengembang rancangan penelitian dalam meneliti hal-hal yang berkaitan dengan topik di atas.

### G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang keberadaannya masih lemah. Sehingga harus diuji secara empiris. Ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:<sup>11</sup>

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja (Ha)

Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan atau perbedaan, maupun pengaruh antara dua variabel atau lebih.

- a. Ada pengaruh *reward* terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung
- b. Ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung
- c. Ada pengaruh *reward* dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung

---

<sup>11</sup> Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. (Bandung: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 50

## 2. Hipotesis Nol (Ho)

Hipotesis nol menyatakan tidak adanya hubungan, perbedaan serta pengaruh antara dua variabel atau lebih.

- a. Tidak ada pengaruh *reward* terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung
- b. Tidak ada pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung
- c. Tidak ada pengaruh *reward* dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung

## H. Penegasan Istilah

### 1. Penegasan istilah secara konseptual

#### a. *Reward*

*Reward* merupakan sesuatu yang diberikan kepada seseorang karena sudah mendapatkan prestasi dengan yang dikehendaki. *Reward* merupakan sebuah bentuk pengakuan kepada suatu prestasi tertentu yang diberikan dalam bentuk material dan non material yang diberikan oleh pihak organisasi atau lembaga kepada individu atau kelompok.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Karya, 1993), hal. 160

b. Motivasi

Motivasi merupakan suatu perubahan tenaga didalam diri pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan afektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan.<sup>13</sup>

c. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.<sup>14</sup>

2. Penegasan operasional

*Reward* yang dimaksud pada penelitian ini adalah pandangan atau respon peserta didik atas apresiasi atau rangsangan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik sebagai bentuk penghargaan atas hal baik yang telah dilakukan oleh peserta didik tersebut. Dengan adanya *reward* diharapkan peserta didik lebih senang, aktif, dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

Motivasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi belajar yang dimiliki peserta. Dengan adanya motivasi belajar diharapkan

---

<sup>13</sup> Retno Indayanti, *Psikologi Pendidikan*, (Tulungagung: KDT, 2008), hal. 60

<sup>14</sup> Nana Sujana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. (Bandung : Sinar Baru Algensindo, 2001), hal. 3

peserta didik akan bersemangat dan dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai dari suatu kegiatan yang hasil atau nilainya diambil dari nilai UTS siswa pada semester 2.

## **I. Sistematika Pembahasan**

BAB I Pendahuluan: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Hipotesis Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan

BAB II Landasan Teori: Deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III Metode Penelitian: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampling penelitian dan sampel, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian: deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V Pembahasan: pengaruh *reward* terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung, pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung, pengaruh *reward* dan motivasi terhadap hasil belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

BAB VI Penutup: kesimpulan, dan saran.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.